



BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data pada bagian sebelumnya, terdapat dua kesimpulan yaitu:

1. Beban psikologis perempuan *single parent* yang paling besar adalah bagaimana dia menghilangkan trauma dan bisa kuat menghadapi tekanan sosial karena harus menjadi tulang punggung keluarga disamping bisa mendidik sang anak supaya bisa hidup normal, tanpa hadirnya suami.
2. Alasan yang melatar belakangi pemecahan masalah yang dipilih para informan adalah ketika ada masalah harus segera diselesaikan oleh informan, Karena para informan adalah orang yang tidak ingin menyimpan sesuatu, untuk menyelesaikan dengan cara yaitu : (a) Membutuhkan orang lain, para informan berusaha mengkompromikan masalah yang dihadapinya kepada keluarga dekatnya karena takut dianggap sebagai orang yang kuat. (b) Berserah diri, (c) Berfikir positif, (d)

Berusaha dan (e) Berharap. Para informan memasrahkan semua masalah yang dihadapi dan akibat dari tindakan yang nantinya ditimbulkan kepada Allah.

B. Saran

1. Pelaku

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pentingnya komunikasi yang dilakukan akan mempengaruhi alasan, faktor dan pemecahan masalah yang dipilih para informan di dalam keluarganya. maka untuk menjaga komunikasi agar tetap terjaga diharapkan untuk tetap menjaga hubungan baik yang telah terjalin dengan para keluarga dekat atau orang yang dianggap dapat membantu memecahkan masalahnya (informan 1, 2 dan 3) serta tetap dapat menerima saran dan masukan dari orang lain tersebut guna membantu tercukupinya kebutuhan pokok seperti uang sekolah, uang makan dan sebagainya (informan 1, 2 dan 3).

Mengikuti sertakan dirinya dalam jasa asuransi jiwa untuk memberikan jaminan rasa tenang kepada anak-anaknya (informan 1, 2 dan 3) dan memberikan hadiah atau bonus bagi anak yang mendapat nilai tertinggi dalam nilai prestasi akademik agar anak lebih termotivasi di dalam belajar (Informan 1, 2 dan 3).

Meningkatkan keahlian dan keterampilan kerja melalui pendidikan pelatihan kerja dapat digunakan untuk mendapatkan peluang penghasilan tambahan, serta meningkatkan kemampuan kognitif melalui kerjasama dengan

semua keluarga ataupun orang terdekat untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi (informan 1, 2, dan 3). Sehingga diharapkan informan penelitian lebih teratur untuk mendapatkan pemasukan untuk pemenuhan kebutuhan keluarganya (informan 2).

2. Masyarakat

Hakikatnya setiap orang tidak ada yang menginginkan menjadi *single parent*, baik karena perceraian maupun kematian. Mendiskreditkan seorang *single parent* bukanlah suatu hal yang pantas dilakukan oleh masyarakat yang menyandang status sosial karena selama mereka tidak mengganggu keberadaan kita maka status mereka adalah sama. Karena anggapan miring terhadap *single parent* yang secara tidak langsung mengucilkan suatu ketika akan kita alami pula masyarakat yang seharusnya bisa memposisikan *single parent* dalam strata sosial yang baik sehingga mereka bisa ikut dalam tatanan sosial yang baik.

3. Kepada anak

Bagi anak, diharapkan dapat agar lebih memahami dan menerima secara positif dari pilihan hidup yang dipilih oleh orang tuanya (informan 1, 2 dan 3), serta mempertahankan sikap memahami, membantu dan mendorong semangat orang tuanya (informan 3) dengan cara tetap menciptakan suasana rumah yang nyaman dan kondusif (informan 2, dan 3), sehingga mampu

memberikan semangat hidup kepada orang tuanya agar memiliki harapan dan cita-cita yang tinggi kepada anak (informan ١, ٢ dan ٣).

٤. Kepada peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan pilihan hidup yang dipilih Perempuan sebagai *Single Parent* dan juga dapat dimanfaatkan sebagai tambahan informasi bagi para peneliti selanjutnya dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang belum diungkap dalam penelitian ini agar dapat lebih mengungkap secara lebih mendalam sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih aplikatif.